

DESAIN PRAKTIKUM QIRAAH, IBADAH, DAN KITABAH BERBASIS MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA



LAPORAN KEMAJUAN

DISUSUN OLEH:

**Ketua Tim: Dr. Widia Winata, S.Pd.I, M.Pd
(Universitas Muhammadiyah Jakarta)
Anggota: Muhammad Hayun, M.Pd
(Universitas Muhammadiyah Jakarta)**

**HIBAH RISET MUHAMMADIYAH BATCH V
TAHUN 2021**

I. LATAR BELAKANG, RUMUSAN MASALAH, DAN TUJUAN PENELITIAN

Praktikum Qiraah, Ibadah, dan Kitabah merupakan mata kuliah yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ). Sebelum pandemi covid-19, mata kuliah ini diampu secara luring atau tatap muka dengan mengedepankan praktik langsung untuk semua topik yang dibahas. Dosen hadir di dalam kelas dan mahasiswa langsung mempraktikkan apa yang diajarkan. Namun selama masa pandemi covid-19 mata kuliah ini diajarkan secara daring oleh para dosen dengan menggunakan satu media yakni *zoom meeting*. Akibatnya, sulit bagi dosen untuk melihat bagaimana ketercapaian belajar mahasiswa secara nyata, apalagi ibadah yang mengharuskan mempraktekkan gerakan secara benar. Untuk mengumpulkan tugas akhir, dosen menggunakan *google drive* karena padatnya data yang dikirimkan tidak cukup hanya melalui email saja. Itupun masih mengalami kesulitan karena ada beberapa mahasiswa yang tidak berhasil mengupload berkas karena berat dan banyaknya video yang harus dimasukkan (Elkoni, 2021). Padahal praktikum adalah praktik langsung yang dilakukan mahasiswa dalam keadaan nyata setelah mereka mendapatkan teori. Dengan *full online*, maka kesempatan mahasiswa untuk menguji kemampuannya menjadi terbatas. Hal ini menyalahi makna praktikum itu sendiri (KBBI, 2021).

Jika mata kuliah lain menggunakan sistem *e-Campus* yang dikoordinasikan oleh fakultas, maka mata kuliah Praktikum Qiraah, Ibadah, dan Kitabah tidak masuk ke dalam *e-Campus* sehingga proses pembelajaran tidak terkoordinir dengan baik. Absensi dibuat secara manual tidak terintegrasi dengan sistem. Jika dibutuhkan oleh sekretariat atau kebutuhan borang institusi, maka para dosen harus membuat sendiri-sendiri dan tidak terbakukan. Di samping itu, aktivitas mahasiswa tidak terekam dengan rapi dan sistemik karena tidak ada *record* yang diharuskan kepada dosen dan mahasiswa. Berbeda dengan mata kuliah umum atau mata kuliah lainnya, semua dimasukkan ke dalam satu sistem *e-Campus*. Jika dibutuhkan, maka data-data seperti absensi, berita acara perkuliahan, aktivitas pembelajaran, dan nilai dapat diupload atau didownload secara mudah dan cepat (FIP UMJ, 2021).

Selama proses pembelajaran daring, tidak ada panduan yang digunakan secara seragam oleh para dosen untuk mata kuliah Praktikum Qiraah, Ibadah, dan Kitabah. Jika panduan sebelumnya dibuat untuk pembelajaran luring, tentu berbeda sifat dan karakternya ketika mahasiswa belajar secara daring (FIP UMJ, 2017). Di samping itu, Praktikum Qiraah, Ibadah, dan Kitabah juga belum memiliki bahan ajar atau modul yang mampuni sesuai dengan kebutuhan mahasiswa per program studi. Selama ini dosen mengambil bahan secara acak dari tarjih Muhammadiyah yang ada (Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah).

Belajar secara daring dari rumah masih akan dilaksanakan setidaknya satu atau dua semester ke depan sampai suasana memungkinkan untuk tatap muka. Sesuai dengan kebijakan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang menginstruksikan agar peserta didik belajar dari rumah untuk menghindari penyebaran virus covid-19 (Kemendikbud, 2020). Mengingat kasus covid-19 saat ini masih meningkat terutama pasca lebaran Idul Fitri 1442 H lalu. Meski dilarang mudik masyarakat tetap beraktivitas di luar rumah seperti pergi berliburan ke tempat-tempat rekreasi. Ada sebanyak 4.185 kasus baru menurut data tanggal 18 Mei 2021. Jika ditotal, keseluruhan kasus covid-19 mencapai 1,748 juta orang di Indonesia (Pratama, 2021). Kondisi ini tidak memungkinkan terjadinya pembelajaran tatap muka di kampus. Sementara penggunaan *zoom meeting* dalam mata kuliah Praktikum Qiraah, Ibadah, dan Kitabah memiliki kelemahan, di antaranya keterbatasan komunikasi dan interaksi dengan mahasiswa, kurangnya kesempatan mahasiswa untuk menguji dan mempraktikkan teori yang sudah didapatkan, serta terpisah-pisahannya penggunaan media pembelajaran, bahan dan evaluasi dalam pembelajaran.

Untuk mengatasi kekurangan tersebut, perlu didesain Praktikum Qiraah, Ibadah, dan Kitabah berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Model *blended learning* disusun agar semua aktivitas pembelajaran dapat terkoordinir dalam satu sistem atau *Learning Management System (LMS)*. Sesuai dengan arahan kebijakan pemerintah tentang program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, FIP UMJ merupakan salah satu kampus yang mendapatkan amanah menjalankan program tersebut. Oleh karena itu rumusan masalah dalam penelitian dasar ini adalah bagaimana pelaksanaan Praktikum Qiraah, Ibadah, dan Kitabah selama masa pandemi covid-19 (khususnya Semester Ganjil 2020/2021)? Berdasarkan temuannya nanti akan mengarahkan tujuan penelitian pada bentuk desain Praktikum Qiraah, Ibadah, dan Kitabah berbasis *blended learning* yang sesuai dengan arahan MBKM.

II. TEMUAN SEMENTARA

Temuan sementara adalah hasil analisa data secara kualitatif baik dari kusioner (google form) yang diambil dari mahasiswa maupun hasil observasi dan wawancara dengan dosen dan pimpinan. Hasil analisa tersebut diramu dalam bentuk artikel ilmiah yang dimasukkan ke dalam templet jurnal Teknodik. Tulisan kemudian disubmit ke jurnal tersebut dengan mengikuti gaya selingkungnya. Temuan lainnya adalah desain model yang dirancang berbasis HOTS sesuai dengan kebutuhan mahasiswa di Praktikum Qiraan, Ibadah, dan Kitabah untuk semester berikutnya, khususnya semester Genap 2021/2022.

III. RENCANA KE DEPAN

Memantau perkembangan submit artikel di jurnal dan merevisi jika ada saran dari reviewer. Selanjutnya peneliti akan melanjutkan penelitian di tahun 2022 sesuai dengan road map penelitian yang sudah direncanakan.

Road Map Penelitian

2021

Pelaksanaan praktikum online

2022

Desain praktikum blended learning (MBKM)

2023

Evaluasi pelaksanaan praktikum blended learning (MBKM)

IV. DAFTAR LUARAN WAJIB

Luaran yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa artikel jurnal Sinta 3 (Jurnal Teknodik) yang diterbitkan oleh Center of IT for Education and Culture dengan status draft.

V. KENDALA PENELITIAN

Tidak ada kendala yang berarti dalam penelitian ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Elkoni, D. (2021). *Tugas Akhir Mata Kuliah Praktikum Qiraah, Ibadah, dan Kitabah Semester Ganjil Tahun 2020/2021 Kelompok 40*. https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1DspirmE432KCAF_JQc8_Yv-46dzsoj0j.

FIP UMJ. (2021). *Sistem Informasi e-Campus Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta*. <https://ecampus-fip.umj.ac.id/umj/login.jsp>

FIP UMJ. (2017). *Panduan Praktikum Qiraah, Ibadah, dan Kitabah Semester Ganjil Tahun 2016/2017*. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah. Pimpinan Pusat Muhammadiyah

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Versi Online. (2021). <https://kbbi.web.id/>

Kemendikbud. (2020). *Kemendikbud Terbitkan Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah*. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemendikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah>.

Pratama, A., (2021). *Kasus Covid-19 di RI Mulai Meningkat? Simak Data Terbaru Ini*. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210518170415-16-246405/kasus-covid-19-di-ri-mulai-meningkat-simak-data-terbaru-ini>

VII. ANGGARAN TERPAKAI (60%)

No	Jenis Pembelian	Item	Satuan	Vol	Biaya Satuan	Total
1	Jasa	Edit proposal	300.000	1	300.000	300.000
2	Insentif	Rapat	100.000	4	100.000	400.000
3	Konsumsi	Konsumsi	50.000	4	50.000	200.000
4	Narasumber	Narasumber	150.000	2	150.000	300.000
5	Bahan habis pakai	Pulsa	25.000	4	25.000	100.000
6	Insentif	SG	100.000	1	100.000	100.000
7	Konsumsi	Konsumsi	50.000	1	50.000	50.000
8	Bahan habis pakai	Pulsa	25.000	1	25.000	25.000
9	Jasa	Revisi proposal	200.000	1	200.000	200.000
10	Insentif	Rapat	100.000	3	100.000	300.000
11	Konsumsi	Konsumsi	50.000	3	50.000	150.000
12	Narasumber	Narasumber	150.000	1	150.000	150.000
13	Bahan habis pakai	Pulsa	25.000	3	25.000	75.000
14	Bahan habis pakai	Print out/ATK	50.000	1	50.000	50.000
15	Insentif	Rapat	100.000	2	100.000	200.000
16	Konsumsi	Konsumsi	50.000	2	50.000	100.000
17	Jasa	Notulen kas	50.000	1	50.000	50.000
18	Jasa	Instrumen	100.000	2	100.000	200.000
19	Bahan habis pakai	Pulsa	25.000	2	25.000	50.000
20	Insentif	Rapat	100.000	4	100.000	400.000
21	Konsumsi	Konsumsi	50.000	4	50.000	200.000

22	Bahan habis pakai	Zakat	250.000	1	250.000	250.000
23	Jasa	Google form	100.000	1	100.000	100.000
24	Jasa	Instrumen	500.000	2	500.000	1.000.000
25	Jasa	Analisis jurnal	100.000	1	100.000	100.000
26	Bahan habis pakai	Pulsa	25.000	4	25.000	100.000
						6.000.000

VIII. DAFTAR LAMPIRAN

Daftar lampiran berisi video pelaksanaan penelitian/rapat yang ditayang ulang dalam chanel youtube, link google form, dan jurnal yang dituju.

1. <https://www.youtube.com/watch?v=5QMwaNuTqH8&t=179s>. Dokumentasi 2:
<https://www.youtube.com/watch?v=n6Wg-lhbWHQ&t=133s>
2. <https://www.youtube.com/watch?v=QJSQgSFtOmk&t=5s>.
3. <https://www.youtube.com/watch?v=cpUhFIuypGg&t=11s>.
4. <https://www.youtube.com/watch?v=lpdV6EJPQb4>
5. <https://www.youtube.com/watch?v=wUGDkuBlbUo>.
6. <https://www.youtube.com/watch?v=al1RWO3fiko>
7. <https://forms.gle/jtitympb69YXgmfK8>
8. <https://forms.gle/VVvRhY8kxaVNdtfe7>
9. <https://forms.gle/AwXaUPcPnn3bjMmm7>
10. <https://jurnalteknodik.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalteknodik/index>

Formulir Evaluasi Capaian

BORANG LUARAN RISETMU BATCH V

a. Skema Penelitian yang diikuti:

Penelitian Dasar

b. Luaran Wajib Penelitian:

Artikel jurnal Sinta 3 (Jurnal Teknodik)

c. Capaian Penelitian:

>75%

d. Target Publikasi Luaran wajib:

Jurnal

- a. Nama Penulis : Widia Winata, Muhammad Hayun, Yovana Utami, Muhammad Thoha Abdurrahman
- b. Nama Jurnal : Teknodik
- c. Penerbit Jurnal : Center of IT for Education and Culture
- d. Judul Artikel : Pelaksanaan Praktikum Qiraah, Ibadah, dan Kitabah Berbasis Online di Masa Pandemi Covid-19
- e. Lembaga Pengindeks : Sinta
- f. Quartil : 3
- g. Status : Draft

e. Kendala

Belum dipublikasi karena masih dalam proses penulisan.

Jakarta, 31 Desember 2021



(Widia Winata)
NIP 20.1109